



Artikel Penelitian

Article history:

Received 27
December, 2023
Revised 29 January,
2024
Accepted 19 February,
2024

Kata Kunci:

Pengendalian
Internal, Komponen Coso

Keywords:

Internal Control,
COSO Components

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Vriska Yunistin Wengkau
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Abdul Azis
Lamadjido Panca Bhakti Palu

EMAIL

vriskajunistin29@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo)

Implementation of an Internal Control System for Merchandise Inventory at PT. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo)

Vriska Yunistin Wengkau^{1*}, Irma², Dini Rosyada³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada Pt. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diolah adalah hasil wawancara dan observasi langsung pada PT. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis sistem pengendalian internal perusahaan, sudah sesuai dengan teori yang ada, kemudian menarik kesimpulan dan uraian dari penjelasan yang telah dilakukan. PT. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo) dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagangan sudah efektif karena sudah memenuhi komponen-komponen pengendalian dari COSO (committee of sponsoring organisation).

Abstract: This research aims to analyze the implementation of the internal control system over merchandise inventory at Pt. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo). The type of research used in this research is a case study with a qualitative descriptive approach. The data processed is the result of interviews and direct observation at Pt. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo). The analytical technique used in this research is analyzing the company's internal control system, in accordance with existing theory, then drawing conclusions and descriptions from the explanation that has been carried out. Pt. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo) can be concluded that the internal control of merchandise inventory is effective because it meets the control components of COSO (committee of sponsoring organization).

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v2i1.847

Pages: 1254-1261

LATAR BELAKANG

Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan daya saing bisnisnya. Hal ini dilakukan demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan di tengah era persaingan saat ini. Salah satu sumber yang diperlukan oleh manajemen sebagai dasar dalam menentukan suatu keputusan adalah informasi, dimana untuk memperoleh informasi tersebut diperlukan suatu sistem yang dapat mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan yang disebut dengan sistem informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang mempunyai peranan dalam kegiatan perusahaan. Mengandung unsur pengendalian, sehingga kelebihan dan kekurangan sistem akan mempengaruhi pelaksanaan pengendalian internal atas aktivitas perusahaan.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam suatu perusahaan dagang adalah persediaan. Setelah uang tunai, persediaan merupakan aset kedua yang rentan terhadap pencurian. Pengelolaan persediaan yang efisien untuk menghindari biaya akibat kehabisan stok dan biaya akibat kelebihan persediaan merupakan hal yang penting dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan.

Perusahaan dagang dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan cara membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal guna menjaga kelangsungan operasional perusahaan, memajukan dan mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi atau ke tingkat yang lebih baik.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu diperlukan pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya atau akurat. Pengendalian internal ini sangat penting karena perusahaan suka tidak suka menghadapi banyak ancaman yang bisa mengganggu tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan cara melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

Kegiatan perusahaan yang penting mendapat pengendalian khusus yaitu salah satunya yang berkaitan dengan penataan persediaan stok dagangan yang biasanya mempunyai kualitas cukup besar dalam modal kerja dan neraca yang terlibat sangat tinggi. Persediaan merupakan suatu aset perusahaan yang mempunyai resiko tinggi terhadap kerugian, kerusakan, dan sensitif terhadap resiko keunggulan atau kelemahan persediaan. Untuk itu pengendalian persediaan internal diperlukan untuk menjaga stok dari peristiwa tersebut dan sarana untuk mengantisipasi atau mencegah adanya kecurangan yang dilakukan serta dapat meningkatkan efektifitas pengendalian agar mengoptimalkan stok yang ada.

PT HMR DEPO merupakan perusahaan yang bergerak sebagai distributor bahan dan peralatan bangunan. Sampai saat ini perusahaan ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini mengakibatkan kebutuhan akan persediaan barang dalam perusahaan semakin meningkat. Oleh karena itu, dalam pengelolaan persediaannya, perusahaan ini menerapkan sistem pengendalian internal atas persediaannya. Salah satu bentuk penerapan sistem pengendalian internal adalah dengan penggunaan sistem DMS sebagai alat pengendalian persediaan, dan perusahaan juga menerapkan pengendalian kuantitas melalui stock opname.

Meskipun PT HMR DEPO telah menerapkan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangannya, namun nyatanya perusahaan ini masih mengalami beberapa permasalahan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Permasalahan tersebut antara lain secara khusus pada bagian sales proyek yang sering mengeluarkan barang customer proyek dengan membawa nota manual (sistem COD) dan mengantar barang sesuai pesanan tapi karena kurang pengendalian internal terkadang nota

proyek belum transaksi sampai hal tersebut menjadi kasus temuan auditor saat melakukan audit barang internal. Selain itu, peminjaman barang antar Depo juga yang memicu terjadinya selisih persediaan karena tidak adanya tanda terima dikeluarkan saat melakukan peminjaman barang. Tanda terima barang biasanya dibuat saat keadaan Depo tidak ramai dengan customer, begitupun sebaliknya jika Depo ramai biasanya pembuatan tanda terima ditunda walaupun barang sudah keluar.

Beberapa permasalahan yang terjadi pada PT HMR DEPO menjadi pertanda bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada perusahaan ini belum sepenuhnya memadai, sehingga dalam menjalankan aktivitas atau aktivitas perusahaan masih terdapat permasalahan yang terjadi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Permasalahan tersebut dapat menimbulkan kerugian oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan barang dagangan. Telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan untuk menganalisis sistem pengendalian internal persediaan pada suatu perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara umum perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangan, meskipun dari segi komponen aktivitas pengendalian dan lingkungan masih terdapat kelemahan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diolah adalah hasil wawancara dan observasi langsung pada PT. Hangrace Maniora Rajaya (HMR Depo). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis sistem pengendalian internal perusahaan, sudah sesuai dengan teori yang ada, kemudian menarik kesimpulan dan uraian dari penjelasan yang telah dilakukan.

HASIL DAN DISKUSI

Penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada PT. HMR Depo

Bedasarkan hasil analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. HMR Depo, yang didasari dari lima komponen utama COSO yaitu:

The Commitee of sponsoring Organisation (COSO) adalah organisasi independen atas inisiatif dari sektor swasta, sebagai upaya untuk mengatasi kecurangan yang sering terjadi di Amerika pada saat itu. COSO berdiri pada tahun 1985, tujuan organisasi ini yaitu meneliti faktor-faktor kecurangan pada pelaporan keuangan, juga mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk organisasi pemerintah, auditor, serta institusi pendidikan. Fungsi dari COSO itu sendiri adalah untuk mengembangkan panduan dan kerangka kerja yang teliti, membuat desain pengendalian intern dan mencegah kecurangan agar meningkatkan kinerja manajemen.

Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)

Struktur organisasi pada perusahaan ini sudah dipisahkan sesuai dengan tanggung jawab yang dituangkan dalam bentuk bagan organisasi. Mengenai Kebijakan dan praktek sumber daya manusia, jabatan dan penghargaan sangat terbuka ditawarkan PT. HMR Depo bagi karyawan yang ingin mengolah potensi diri. Perusahaan ini juga sangat terbuka apabila terdapat karyawan yang ingin mengundurkan diri dengan syarat kewajiban telah selesai. PT. HMR Depo menerapkan filosofi dan gaya manajemen dengan memprioritaskan karyawan yang mau belajar, berpikir kritis, berperilaku baik, dan dapat menjalin komunikasi antar sesama karyawan dengan baik di dalam maupun di luar perusahaan dilakukan berdasarkan SOP secara tertulis.

Untuk mewujudkan nilai integritas dan etika yang baik antar karyawan, PT. HMR Depo menggunakan alat CCTV (closed-circuit television) sebagai antisipasi. Setiap ruangan dalam gudang dan di sekitar sudut perusahaan menggunakan CCTV. Selain itu Setiap karyawan sudah mempunyai tempat duduk masing-masing untuk mengerjakan tugasnya.

Komitmen terhadap kompetensi seperti halnya di PT. HMR Depo Sistem rekrutmen sudah tersusun rapi dengan memberikan persyaratan minimum pendidikan dan terdapat beberapa tes yang wajib dilalui calon karyawan atau pelamar untuk bekerja di PT. HMR Depo.

Struktur organisasi pada perusahaan ini sudah dipisahkan sesuai dengan tanggung jawab yang dituangkan dalam bentuk bagan organisasi. Mengenai Kebijakan dan praktek sumber daya manusia, jabatan dan penghargaan sangat terbuka ditawarkan PT. HMR Depo bagi karyawan yang ingin mengolah potensi diri. Perusahaan ini juga sangat terbuka apabila terdapat karyawan yang ingin mengundurkan diri dengan syarat kewajiban telah selesai.

COSO menyediakan pedoman untuk mengevaluasi tiap faktor tersebut diatas. Misal filosofi manajemen dan jenis operasi dapat dinilai dengan cara menguji sifat dari penerimaan risiko bisnis, frekuensi interaksi dari tiap subordinat, dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Terdiri dari identifikasi resiko dan analisis resiko. Identifikasi resiko meliputi pengujian terhadap faktor-faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, persaingan, dan perubahan ekonomi. Faktor internal diantaranya kompetensi karyawan sifat dari aktivitas bisnis, dan karakteristik pengelolaan sistem informasi. Sedangkan analisis Risiko meliputi mengestimasi signifikansi resiko, menilai kemungkinan terjadinya risiko, dan bagaimana mengolah risiko. Pengendalian resiko khususnya pada persediaan itu biasanya dilakukan pencocokan history barang keluar masuk (oleh bagian gudang), ketika ditemukan masalah terjadinya selisih barang maka selanjutnya dilakukan penyesuaian sistem dan stok persediaan

Penyimpanan barang pada PT. HMR Depo sudah dilengkapi dengan CCTV dan sudah dilengkapi juga dengan satu buah tabung pemadam api.dalam pemeliharaan mutu barang dinilai dari lamanya produk di stok, untuk barang yang mungkin cacat atau sudah lama tidak terjual akan di sale atau turun harga dari harga sebelumnya menjadi lebih murah. Sistem stock opname persediaan barang dagang sudah dilakukan secara berkala.

Aktivitas pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian pada PT. HMR Depo sejauh ini sudah cukup baik mulai dari kontrol laporan penjualan sampai dengan proses keluar masuknya barang yang saat ini harus benar-benar mendapat control aktivitas yang cukup ketat dengan melakukan stock opname setiap minggu ataupun saat ditemukan adanya selisih persediaan

Terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin karyawan melaksanakan arahan manajemen. Aktivitas pengendalian meliputi review terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas dan pengendalian terhadap sistem informasi. Pengendalian terhadap sistem informasi meliputi dua cara: 1) General controls, merupakan control terhadap akses, perangkat lunak, dan system development. 2) Application Ciontrols, mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak ter otorisasi. Berfungsi untuk menjamin kelengkapan, akurasi, otorisasi and validasi dari proses tranksaksi.

Hampir secara keseluruhan pemisahan tugas di PT. HMR Depo sudah diterapkan dan memiliki tugas masing-masing, tetapi masih perlu ada pemisahan antara accounting dan admin PT. HMR Depo. Dalam proses otorisasi perusahaan telah menerapkannya secara tepat pada proses transaksi, pihak yang berhak bertanda tangan pada proses otorisasi bukan pihak sembarang, seperti manager.

Penyimpanan dokumen dan pencatatan pada perusahaan ini sudah tertata dengan rapi untuk menyimpan dokumen penting pemesanan dan pengeluaran barang persediaan sudah tercatat dan tersusun rapi berdasarkan tahun dan jenis barang. Peninjauan ulang atas kinerja ada beberapa yang harus dibenahi salah satunya adalah rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan, meningkatkan pencapaian penjualan, dan meningkatkan kualitas barang persediaan.

Informasi dan komunikasi

Untuk informasi dan komunikasi di PT. HMR Depo menurut manager disini sesuai dengan pengamatannya mengenai hal itu sudah berjalan sesuai dengan SOP, karena adanya evaluasi berjalan.

Hanya pelaksanaannya yang biasa mengalami kendala seperti miskomunikasi sehingga pelaksanaan tanggung jawab menjadi kurang efektif, tetapi hal ini dapat diselesaikan dengan adanya evaluasi dan pemantauan kinerja karyawan

COSO menyatakan perlunya untuk mengakses informasi dari dalam dan luar, mengembangkan strategi yang potensial dan system sterintegritas, serta perlunya data yang berkualitas. Sedangkan diskusi mengenai komunikasi berfokus kepada menyampaikan permasalahan pengendalian internal, dan mengumpulkan informasi pesaing.

PT. HMR Depo menggunakan email dan WhatsApp sebagai media komunikasi antar karyawan internal maupun pihak luar. Selain itu, Terdapat Departemen IT (information technology) yang bertugas untuk mengembangkan software dan memberikan informasi terkait IT seperti mengontrol penginputan barang masuk.

Pengawasan (*Monitoring*)

Pemantauan dan evaluasi itu sudah pasti dilakukan, biasanya untuk pemantauan dan evaluasi ini dilakukan setiap hari saat karyawan mengadakan brifing pagi maupun sore, jadi untuk evaluasi biasanya personal mengungkapkan kendala dalam melakukan tugas tanggung jawabnya, berbeda juga dengan evaluasi hasil pemantauan audit manajemen, jika ada karyawan yang memang harus dievaluasi kinerjanya maka itu biasanya dilakukan setiap bulan dari hasil pemantauan audit manajemen yang sudah dilaporkan ke pimpinan perusahaan

Karena pengendalian internal harus dilakukan sepanjang waktu, maka COSO menyatakan perlunya manajemen untuk terus melakukan pengawasan terhadap keseluruhan sistem pengendalian internal melalui aktivitas yang berkelanjutan dan melalui evaluasi yang ditunjukkan terhadap aktivitas atau area khusus.

Perusahaan PT. HMR Depo menerapkan sanksi jika ditemukan laporan yang tidak dilaporkan tepat waktu sehingga dapat mendorong semua pihak untuk segera melakukannya.

Menurut Effendi (2016), Pengendalian internal (internal control) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat serta taat hokum dan peraturan yang berlaku. Tujuan pengendalian internal dalam perusahaan yaitu berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan dan menjaga aset terhadap kerugian, pengendalian internal juga yaitu pelaporan tujuan ini berkaitan dengan pelaporan keuangan dan pelaporan non keuangan, untuk internal maupun eksternal yang mencakup keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator, persyaratan yang diakui pembuat standar atau kebijakan entitas itu sendiri. Kemudian ada juga Tujuan Kepatuhan yang menjadi bagian dari pengendalian internal, tujuan ini berhubungan dengan kepatuhan terhadap hokum dan peraturan yang mana entitas tunduk.

Dalam hasil wawancara didalam penelitian ini, semua informan dapat memberikan jawaban yang ditanyakan oleh peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan metode triangulasi dapat disimpulkan bahwa PT HMR yang beralamat di Jln. Soekarno Hatta No. 27A, Perusahaan ini bergerak dibidang perdagangan eceran dan partai khusus alat dan bahan bangunan.

Dalam pengendalian internal pada PT HMR masih kurang evektif, akibatnya masih terjadi kesalahan barang keluar yang disebabkan oleh kurang telitinya bagian yang bertanggung jawab dalam hal pengeluaran barang. Selain itu, kemungkinan salah satu penyebab terjadinya barang selisih adalah kurangnya karyawan menaati SOP yang ada pada PT HMR. Adapun prosedur khusus dalam sistem barang yang keluar dari gudang yaitu dilakukannya pengecekan kembali saat keluarnya barang dari gudang untuk mengantisipasi adanya kesalahan saat barang keluar.

Struktur organisasi di PT HMR sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan hanya saja ada beberapa karyawan yang melakukan pekerjaan ganda. Pengendalian manajemen yang dilakukan PT HMR adalah adanya evaluasi harian, mingguan dan pembatasan karyawan tertentu yang boleh masuk gudang, dan terpasangnya kamera CCTV. Resiko yang

terjadi dalam pengendalian atas pengelolaan persediaan barang adalah adanya kerusakan barang dan barang salah keluar.

Mengenai informasi dan komunikasi antar karyawan sudah mulai berjalan dengan baik sesuai dengan alur prosedur yang sudah berjalan. Aktivitas pengendalian persediaan barang di PT HMR dari prosedur order barang, penerimaan barang hingga penjualan barang.

Metode yang digunakan saat siklus keluar masuknya persediaan menggunakan yaitu dua metode, metode FIFO dan Metode LIFO, metode masuk pertama keluar pertama yang artinya barang yang masuk duluan dan masuk stok duluan yang nantinya akan kitakeluarkan terlebih dahulu, kemudian juga barang masuk terakhir keluar pertama juga diterapkan di PT HMR guna untuk mengurangi kerusakan dan penumpukan barang.

Pada PT HMR permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang terjadi akibat selisih stok, kerusakan barang dan salahnya barang keluar. Permasalahan selisih stok yang terjadi yaitu jumlah barang dagang yang ada di buku stok tidak sama dengan jumlah fisik barang, bisa jumlah fisik barangnya lebih sedikit dari buku stok atau bisa lebih banyak dari buku stok.

Penyebab dari masalah selisihnya antara buku stok dengan fisik barang yaitu dikarenakan salah pencatatan atau pendataan yang kurang baik sehingga jumlah barang sekian dan dari barang yang masuk dan barang yang keluar ternyata kurang teliti sehingga barang bisa berlebih atau kurang dan ada barang yang mengalami kerusakan. Penyebab saat terjadinya kerusakan barang itu terjadi diakibatkan penumpukan stok yang terlalu banyak ini karena adanya kedoubelan pesanan barang. Kurangnya komunikasi yang baik akhirnya terjadi penumpukan stok barang atau terlalu lamanya barang tersimpan sehingga mengakibatkan penumpukan barang, sedangkan sebagian besar barang-barang yang terjual di PT HMR ini adalah barang-barang dengan Besi, keramik, granit, barang besi sangat rentan terhadap kerusakan barang misalnya barang-barang mudah berkarat dan juga barang keramik, granit sangat rentan dengan kepecahan. Solusi selanjutnya dalam masalah selisih stok adalah karyawan harus lebih teliti dalam menulis nota dan kasir lebih teliti dalam melakukan transaksi nota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musyarofah (2022) Hasil dari penelitian ini adalah Struktur Organisasi pada PT. Bumi Indo Jaya Gemilang Surabaya telah memiliki struktur organisasi yang terstruktur dengan jelas sesuai dengan kewajiban yang akan dijalankan oleh setiap karyawan. Namun pada prakteknya di lapangan, struktur organisasi yang telah dibuat belum berjalan efektif, hal ini dikarenakan terkadang terdapat banyak tugas sehingga dapat menyebabkan kurang fokus pada tugas pokok sehingga dapat menimbulkan kesalahan. Kegiatan pengawasan dalam pengendalian persediaan barang dagangan dilakukan oleh manajer operasional, staf gudang dan staf keuangan melalui kegiatan stock opname yang dilakukan setiap satu bulan sekali dan hasil stock opname segera dilaporkan kepada pimpinan untuk dievaluasi kembali.

KESIMPULAN

Lingkungan pengendalian PT. HMR Depo, dilihat dari filosofi dan gaya operasional Manajemen, dengan memprioritaskan karyawan yang mau belajar, berpikir kritis, berperilaku baik, dan dapat menjalin komunikasi antar sesama karyawan dengan baik di dalam maupun di luar perusahaan dilakukan berdasarkan SOP secara tertulis.

Penilaian resiko yang dimiliki Perusahaan sudah baik, dilihat dari Identifikasi resiko meliputi pengujian terhadap faktor-faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, persaingan, dan perubahan ekonomi. Faktor internal diantaranya kompetensi karyawan sifat dari aktivitas bisnis, dan karakteristik pengelolaan sistem informasi. Sedangkan analisis Risiko meliputi mengestimasi signifikansi resiko, menilai kemungkinan terjadinya risiko, dan bagaimana mengolah risiko.

PT. HMR Depo memiliki system informasi dan komunikasi yang efektif untuk menunjang operasional perusahaan, perusahaan memiliki jaringan untuk berkomunikasi antara Top Manajemen dengan karyawan yang bisa di akses oleh setiap karyawan.

Pada komponen Aktifitas pengendalian PT. HMR Depo menurut penulis sudah memadai. Bisa dilihat dari pemisahan fungsi dan tugas pada perusahaan, otorisasi transaksi yang berjenjang, catatan akuntansi perusahaan, dan pengendalian akses untuk setiap karyawan.

PT. HMR Depo melakukan pemantauan menurut penulis dilakukan dengan baik, dilihat dari perusahaan memiliki fungsi Audit Internal dan setiap ada temuan audit maka akan didiskusikan dan Follow-Up oleh Manajemen.

SARAN

Sebaiknya untuk mempercepat tindakan mengatasi masalah persediaan, diadakan satu unit komputer untuk kepala gudang dan kepala gudang sebaiknya memiliki data barang keluar dan barang masuk.

Tidak ada kotak saran dari pembeli untuk menilai kualitas dan kepuasan pembeli dari sudut pandang pembeli barang dagang pada PT HMR.

Sebaiknya tabung pemadam api diperbanyak lagi agar di setiap sudut Depo terdapat tabung pemadam demi meminimalisir resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan, and Marwan Asri. 2011. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Ristono. 2009. *Manajemen Persediaan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aulia, Rizki. 2021. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Pembelian Dan Penjualan Batubara Pada PT. Berkat Banjar Mandiri Kabupaten Banjar." *JIEB : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7 (1): 94–101.
- Charles T Horngren. 2009. *Financial and Managerial Accounting*. New Jersey: Pearson Education International.
- Handoko, T. H. 2018. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Herjanto, Eddy. 2015. *Manajemen Operasi*, Edisi Ketiga. Grafindo. Jakarta: Sains manajemen.
- Huda, Mifta H U L. 2019. "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Prsediaan Barang Dagang Pada PT. SINAR Pantja Djaja Textile Semarang," 1–157.
- J.Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kalendesang, Angelina Klesia, Linda Lambey, and Novi S. Budiarmo. 2017. "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12 (2): 131–39. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>.
- Kamayanti, A. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan* (Edisi Revisi). Peneleh.
- Marlina, Kristin, and Elvia Puspa Dewi. 2020. "Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Toko Bangunan Rajawali Steel." *Jurnal Buana Akuntansi* 5.
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, Anis Yulia Citra, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. 2016. "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada Cv. Mitra Edutainment Indonesia)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6 (August): 128.
- Musyarofah, Laili. 2022. "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Pt.Bumi Indo Jaya Gemilang Surabaya." *Stie Mahardhika Surabaya*.
- Purnomo, Gusti Eko, and Husni Mubarak. 2022. "Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pembelian Persediaan Bahan Baku Sparepart Di PT Bengkalis Dockindo Perkasa." *Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* 3 (2): 184–90.

- Rahayu, Risca, and Tintin Sri Murtinah. 2022. "Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik Di Unit Layanan Pengadaan Biro Umum, Sekretariat Presiden." *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship* 4 (2): 57–67. <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/jbest/article/view/512>.
- Rama, Dasaratha V, and Frederick L. Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Krisya Dewi, and Isra UI Huda. 2021. "Analisis Pengendalian Persediaan Pada PT. BIMA (Berkah Industri Mesin Angkat) Cabang Banjarmasin." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, no. November: 430–40. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>.
- Umasugi, Veva Samudra, Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, and Sistem Pengendalian Internal. 2021. "Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Depo Pt . Inti Daya Guna Aneka Warna." *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business*, no. WNCEB: 539–47.
- Yulianita Rochmana Pratiwi, Hero Priono. 2021. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Orthopedia Dan Traumatologi Surabaya." *Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14 (1): 142–52.